

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, kompetensi, objektivitas, dan *time budget pressure* auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Provinsi Sumatera Barat, setelah dilakukan penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di Inspektorat Provinsi Sumatera Barat. Artinya semakin tinggi tingkat independensi auditor, maka auditor akan menghasilkan audit yang berkualitas.
2. Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di Inspektorat Provinsi Sumatera Barat. Dengan demikian kompetensi pada auditor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat tidak menjadi faktor yang berpengaruh besar terhadap kualitas audit Inspektorat Provinsi Sumatera Barat.
3. Objektivitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di Inspektorat Provinsi Sumatera Barat. Artinya bagi auditor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat, sikap objektif mempunyai pengaruh bagi mereka untuk dapat menghasilkan audit yang berkualitas.
4. *Time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di Inspektorat Provinsi Sumatera Barat. Auditor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat tetap dapat mempertahankan kualitas audit yang dimilikinya meskipun didalam tekanan.

5. Independensi, kompetensi, objektivitas, dan *time budget pressure* jika digunakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun, jika digunakan secara parsial, maka hanya variabel independensi dan objektivitas saja yang memiliki pengaruh yang signifikan.
6. Kemampuan variabel independensi, kompetensi, objektivitas, dan *time budget pressure* (X) dalam menjelaskan varians dari variabel kualitas audit (Y) adalah sebesar 35.5%. Berarti 64.5% varians variabel kualitas audit dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Barat sehingga kurang mewakili auditor pemerintahan di seluruh Indonesia.
2. Penelitian ini hanya mampu menjelaskan kualitas audit sebesar 35.5%, sebanyak 64.5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain. Sehingga masih banyak faktor yang mempengaruhi kualitas audit di Inspektorat Provinsi Sumatera Barat.

5.3 Saran

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah ataupun menggunakan variabel independen selain variabel yang digunakan pada penelitian ini, sehingga dapat memperkaya data penelitian dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Bagi Inspektorat Provinsi Sumatera Barat agar dalam membuat analisis jabatan secara seksama agar penerimaan pegawai baru dan penempatan pegawai sesuai dan relevan dengan jabatan yang diberikan dan kebutuhan Inspektorat Provinsi Sumatera Barat.
3. Agar Inspektorat Provinsi Sumatera Barat memperhatikan anggaran waktu dalam pembuatan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) agar saat melakukan penugasan auditor yang turun memiliki alokasi waktu yang sesuai dan tujuan yang lebih jelas.

